

PENGARUH SIZE PERUSAHAAN, KEPUTUSAN PENDANAAN, PROFITABILITAS DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Entis Haryadi
Universitas Serang Raya

ABSTRACT

Creation of a company's value can have a positive impact to stakeholders including shareholders. This study aimed to test empirically about the influence of Company Size, funding decisions, profitability and investment decisions on firm value. This research was carried out on non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) which publishes the financial statements for the period of 2013. By using purposive sampling technique and the company obtained 263 samples analyzed using multiple linear regression. These results indicate that the size / size company in proxied with Debt to Equity Ratio (DER) has no effect on the value of the company, while profitability in proxied with Return On Equity (ROE) and investment decisions are proxied by the Market to Book Value of Equity (MBVE) effect on firm value. From the results of multiple regression analysis known that simultaneously, Size / size of the company, funding decisions, profitability and investment decisions jointly affect the value of the company. Adjusted R² value of 0.174, this shows that the variation in the value of the company can be explained by Size companies, funding decisions, profitability and investment decisions by 17.4% and the remaining 82.6% is influenced by factors - other factors outside the model.

Keywords: *Size of the company, funding decisions, profitability and investment decisions.*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini pertumbuhan ekonomi dan pembangunan terus berkembang secara pesat baik di Indonesia maupun diseluruh dunia. Pada saat ini kondisi persaingan semakin tajam dalam dunia usaha, sehingga para pelaku ekonomi dituntut untuk berinovasi membuat serta melaksanakan strategi agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup usahanya, baik secara individual maupun korporasi. Dalam menghadapi era persaingan bebas masyarakat ekonomi Asean 2015, para pelaku usaha harus menyadari bahwa era persaingan bebas telah di depan mata, sehingga perlu dipersiapkan langkah taktis dan solusinya yang dapat diterapkan pada perusahaan demi meningkatkan efisiensi operasional untuk meraih kesuksesan bisnis.

Suatu perusahaan mempunyai tujuan untuk memakmurkan pemilikinya dalam hal ini para pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Manajer dapat memenuhi ekspektasi pemegang sahamnya akan kinerja yang unggul dengan cara menciptakan strategi yang bernilai dan sulit ditiru oleh pesaingnya. Manajemen keuangan

merupakan salah satu area yang dapat dipakai meningkatkan nilai perusahaan melalui kebijakan-kebijakan yang diambil. Tiga kebijakan utama dalam manajemen keuangan adalah kebijakan pendanaan, kebijakan investasi dan kebijakan dividen (Morrow, 2007; Murtini, 2008 dalam Dwi Cahyaningdyah dan Yustieana Dian Ressany 2012).

Tujuan utama dari suatu perusahaan yaitu dengan memaksimalkan nilai perusahaan melalui kemakmuran pemilik perusahaan (pemegang saham) yang ditunjukkan dengan meningkatnya nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham perusahaan (Hermuningsih dan Dewi, 2009:173, dalam Oktaviana Tiara Sari 2013).

Tujuan utama perusahaan menurut *theory of the firm* adalah untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan (*value of the firm*) (Salvatore, 2005). Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan.

Secara harfiah nilai perusahaan diukur dari nilai pasar dari harga saham. Bagi perusahaan yang sudah go public maka nilai pasar wajar perusahaan ditentukan mekanisme permintaan dan penawaran di bursa, yang tercermin dalam listing price, sedangkan bagi yang bukan perusahaan public, nilai pasar wajar ditetapkan oleh lembaga independen seperti perusahaan jasa penilai (appraisal company). Harga pasar merupakan cerminan berbagai keputusan dan kebijakan manajemen, dengan demikian nilai perusahaan merupakan akibat dari tindakan manajemen (Mechell suharli, 2006 hal.23).

Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Dengan baiknya nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor, demikian pula sebaliknya. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik.

Nilai perusahaan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai nilai pasar. Nilai pasar merupakan persepsi pasar yang berasal dari investor, kreditur dan stakeholder lain terhadap kondisi perusahaan yang tercermin pada nilai pasar saham perusahaan yang bisa menjadi ukuran nilai perusahaan. Nilai perusahaan diukur dengan *Price Book Value* (PBV), Rasio ini merupakan rasio antara harga saham terhadap nilai bukunya. Perusahaan yang berjalan dengan baik umumnya mempunyai rasio PBV di atas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya (Wardjono, 2010:86, dalam Oktaviana Tiara Sari 2013). Nurlela dan Ishaluddin 2008, dan Nofrita 2009, dalam Leni Astuti dan Erma Setiawati 2014, menyebutkan bahwa nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual.

Size perusahaan mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap nilai perusahaan. Dalam hal ini skala perusahaan dilihat dari total asset yang dimiliki perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan memiliki total asset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan asset yang ada dip perusahaan tersebut. Michell Suharli, (2006:39) dalam hasil penelitian menyatakan bahwa skala perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan secara positif diterima.

Profitabilitas merupakan gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Ukuran profitabilitas perusahaan dapat berbagai macam seperti : laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi/aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik. Rodoni dan Ali (2010:28), menyatakan bahwa rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Setiap keputusan investasi dan pembiayaan tersebut akan mempengaruhi tingkat, penetapan waktu, dan risiko arus kas perusahaan, dan akhirnya harga saham perusahaan, sehingga manajer harus membuat keputusan investasi dan pembiayaan yang dirancang untuk memaksimalkan harga saham perusahaan (Brigham dan Houston, 2001 dalam Lihan Rini Puspo Wijaya 2010). Penelitian yang dilakukan oleh Helmi Fahrizal (2013) menyatakan bahwa keputusan

investasi yang diprosikan dengan MBVE (*Market to Book Value of Equity*) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Nilai Perusahaan (*Firm Value*)

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan terbuka, yang sering dikaitkan dengan harga saham (Sujoko dan Soebiantoro 2007, dalam Ayuningtias dan Kurnia, 2013). Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan adalah sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Brigham dan Gapenski, 1996) dalam Sukirni (2012).

Theory of the firm memberikan pengakuan bahwa tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan laba atau nilai saat ini dari perusahaan (Jensen dan Meckling : 1976). Berdirinya perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas. Ada beberapa hal yang mengemukakan tujuan dari berdirinya sebuah perusahaan. Tujuan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan maksimal. Tujuan yang kedua adalah untuk memakmurkan pemilik perusahaan. Sedangkan tujuan perusahaan yang ketiga adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya (Mahendra). Menurut Keown (dalam Nurhayati) nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga hutang dan ekuitas perusahaan yang beredar. Sedangkan Rodoni dan Ali menganggap nilai perusahaan sebagai “kue bola” dan tujuan dari manajer keuangan adalah untuk memperbesar “kue bola” tersebut.

Size Perusahaan (*Firm Size*)

Ukuran/size Perusahaan dapat diartikan sebagai suatu skala di mana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan dengan berbagai cara, antara lain dinyatakan dalam total aktiva, nilai pasar saham, dan lain-lain.

Size perusahaan mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap nilai perusahaan. Dalam hal ini skala perusahaan dilihat dari total asset yang dimiliki perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan memiliki total asset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan asset yang ada diperusahaan tersebut. Kebebasan yang dimiliki manajemen ini sebanding dengan kekhawatiran yang di rasakan oleh pemilik atas asset. Jumlah asset yang besar akan menurunkan nilai perusahaan jika dilihat dari pemilik perusahaan, akan tetapi jika dilihat dari sisi manajemen, kemudahan yang dimilikinya dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Michell Suharli, (2006:39) dalam hasil penelitian menyatakan bahwa skala/ukuran/size perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan secara positif diterima. Penentuan ukuran perusahaan ini didasarkan kepada total asset perusahaan”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan hasil logaritma dari total asset untuk memproksikan ukuran perusahaan. Dari uraian di atas, maka hipotesis pertama dari penelitian di ini adalah :

H1 : Size Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan Pendanaan

Setelah perusahaan memutuskan untuk melakukan investasi, hal berikutnya yang harus dipertimbangkan mengenai sumber dana. Umumnya terdapat dua sumber dana, yaitu menerbitkan saham atau melakukan hutang, Rodoni dan Ali (2010:3).

Menurut Menurut Brigham dan Houston (2001) dalam Lihan Rini Puspo Wijoyo (2010), peningkatan hutang diartikan oleh pihak luar tentang kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban di masa yang akan datang atau adanya risiko bisnis yang rendah, hal tersebut akan direspon secara positif oleh pasar. Terdapat dua pandangan mengenai keputusan pendanaan. Pandangan pertama dikenal dengan pandangan tradisional yang menyatakan bahwa struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan. Pandangan tradisional diwakili oleh dua teori yaitu *Trade off Theory* dan *Pecking Order Theory*. Pandangan kedua dikemukakan oleh Modigliani dan Miller (1958) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian yang kaitannya dengan relevansi keputusan pendanaan penelitian yang dilakukan Wahyudi dan Pawestri (2006) dalam Lihan Rini Puspo Wijaya (2010), yang menemukan bahwa keputusan pendanaan (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan ukuran Debt to Equity Ratio (DER), dimana rasio ini menunjukkan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dengan pendanaan melalui ekuitas.. Dari uraian di atas, maka hipotesis kedua dari penelitian ini adalah :

H2 : Keputusan Pendanaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas

Profitabilitas perusahaan adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Sartono, 2001, Arfan dan Pasrah 2012, dalam Tatik Setyowati dan Nursiam, 2014). Profitabilitas merupakan daya tarik utama bagi pemilik perusahaan (pemegang saham) karena profitabilitas adalah hasil yang diperoleh melalui usaha manajemen atas dana yang di investasikan para pemegang saham dan juga mencerminkan pembagian laba yang menjadi haknya yaitu seberapa banyak yang di investasikan kembali dan seberapa banyak yang dibayarkan sebagai dividen tunai ataupun dividen saham kepada mereka (Jusriaini, 2013 dalam Leni Astuti dan Erma Setiawati 2014). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Tatik Setyowati dan Nursiam (2014), Leni Astuti dan Erma Setiawati (2014) yang menyatakan bahwa profitabilitas (ROE) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Dari uraian di atas, maka hipotesis ketiga dari penelitian di atas adalah :

H3 : Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan Investasi

Keputusan investasi atau disebut juga *the capital budgeting decision*, berkaitan dengan investasi jangka panjang yang harus dilakukan, baik dalam bentuk *tangible asset* maupun *intangible asset*, ini merupakan keputusan yang paling penting untuk pengelolaan keputusan , Rodoni dan Ali (2010:2). Keputusan investasi merupakan keputusan yang menyangkut pengalokasian dana yang berasal dari dalam maupun dana yang berasal dari luar perusahaan pada berbagai bentuk investasi (Purnamasari dkk, 2009, dalam Gany Ibrahim Fenandar, 2012).

Setiap keputusan investasi dan pembiayaan tersebut akan mempengaruhi tingkat, penetapan waktu, dan risiko arus kas perusahaan, dan akhirnya harga saham perusahaan, sehingga manajer harus membuat keputusan investasi dan pembiayaan yang dirancang untuk memaksimalkan harga saham perusahaan (Brigham dan Houston, 2001 dalam Lihan Rini Puspo Wijaya 2010).

Investasi adalah pengelolaan sumber-sumber yang dimiliki dalam jangka panjang untuk menghasilkan laba dimasa yang akan datang. Menurut Harjito dan Martono, (2005) dalam Johan Ruth Prapaska, 2012), investasi merupakan penanaman dana yang dilakukan oleh

suatu perusahaan ke dalam suatu aset (aktiva) dengan harapan memperoleh pendapatan dimasa yang akan datang.

Menurut Nurcahyodan Putriani (2009:7) menyebutkan bahwa investment opportunity dapat diukur melalui rasio nilai buku ekuitas (market to book value of equity). Maksud pemilihan proksi ini karena dapat mencerminkan besarnya return dari aktiva yang ada dan investasi yang diharapkan di masa yang akan datang akan melebihi return dari ekuitas yang diinginkan. Dari uraian di atas, maka hipotesis keempat dari penelitian ini adalah :

H4 : Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian Terdahulu

Michelle Suharli dalam Jurnal MAKSI Vol.6 1 Januari 2006 meneliti tentang Faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan pada perusahaan yang go public di Indonesia. Pengujian tahun 2003, dengan menggunakan metode analisis regresi berganda dan hasilnya menemukan variabel skala perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan, sedangkan variabel umur perusahaan, penanaman modal asing, dan profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan secara tidak signifikan.

Tatik Setyowati dan Nursiam Seminar Nasional dan *Call For Paper* Program Studi Akuntansi-FEB UMS, yang di publikasikan tanggal 25 Juni 2014 ISBN: 978-602-70429-2-6 Meneliti tentang Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Tahun 2009-2012 Dengan menggunakan metode analisis regresi berganda dihasilkan bahwa Profitabilitas perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Otavina Tiara Sari dalam *Manajemen Analysis Journal* (2) 2013, meneliti tentang Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan menggunakan sampel yang berjumlah 39 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009 – 2011, dari penelitian tersebut dihasilkan bahwa keputusan investasi yang diukur dengan *price earning ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *price book value* (PBV), keputusan pendanaan yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *price book value* dan kebijakan dividen yang diukur dengan *dividend payout ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *price book value*.

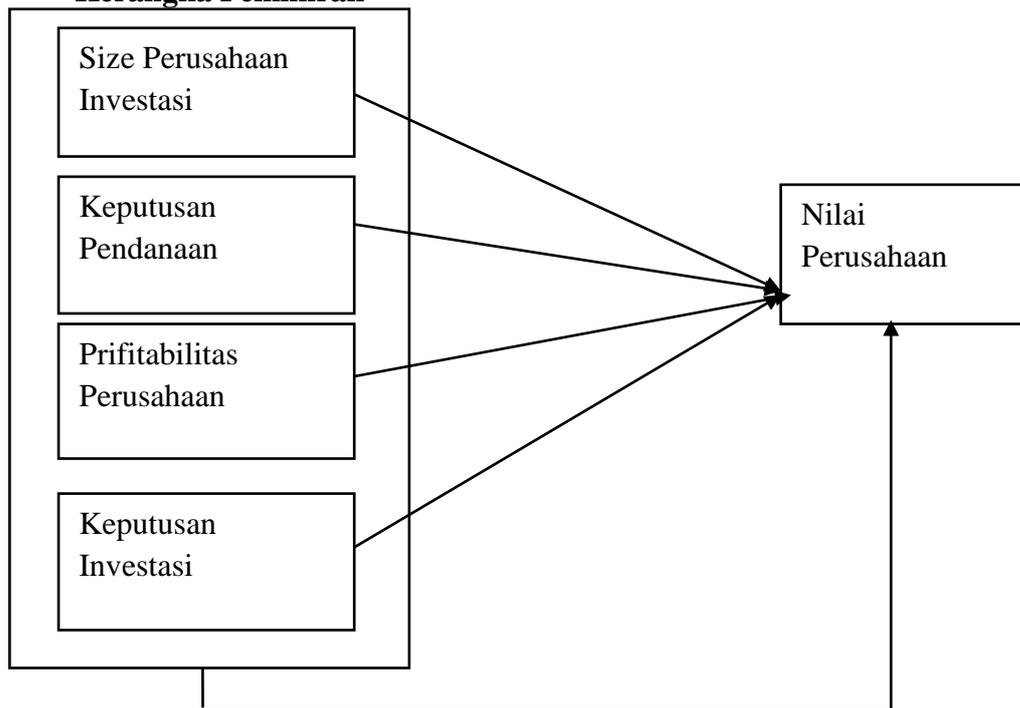
Leni Astuti dan Erma Setiawati dalam Seminar Nasional dan *Call Paper* tanggal 24 Juni 2014, menyatakan penelitiannya tentang Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai, hasil penelitian tersebut diungkapkan bahwa hanya profitabilitas yang diproksi dengan ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil yang lain menunjukkan bahwa kebijakan dividen, kebijakan hutang dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Lihan Rini Puspo Wijaya Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XIII Purwokerto 2010, melakukan penelitian tentang Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan, penelitian yang dilakukan pada 130 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, menemukan hasil bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan keputusan pembiayaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hadi Sumarsono dan Elzis Hartediansyah, Jurnal Ekuilibrium volume 10, Nomor 1 September 2012, meneliti tentang Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan, dengan menggunakan 30 sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2008.

Hasil analisis regresi menunjukkan tingkat signifikansi keputusan pendanaan berada pada angka 0,201. Nilai tersebut lebih besar dari nilai yang ditetapkan, yaitu $\alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak. Dengan kata lain keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan dividen dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Gambar 2.1.
Kerangka Pemikiran



METODOLOGI DAN RANCANGAN/DESAIN PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data sekunder. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data laporan keuangan tahunan (*audited*) perusahaan dan ringkasan kinerja perusahaan yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Unit analisis yang digunakan adalah 263 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013.

Populasi Dan Sampel

Populasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013.

Sampel dalam penelitian ini yaitu 263 perusahaan yang bergerak dibidang non keuangan. Berdasarkan pengelompokan sampling di atas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik purposive sampling agar diperoleh sampel yang representative sesuai dengan criteria yang ditentukan.

Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan terbuka, yang sering dikaitkan dengan harga saham (Sujoko dan Soebiantoro, 2007) dalam Ayuningtias dan Kurnia (2013). Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diprosikan dengan *Price Book Value* (PBV). Data PBV sudah tersaji di *Indonesian Capital market Directory* (ICMD) atau dapat dihitung secara manual dengan rumus berikut ini:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per lembar Saham}}$$

Variabel Independen (X)

Variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat (Sugiyono, 2010:59). Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari:

Ukuran Perusahaan (X1)

Ukuran Perusahaan dapat diartikan sebagai suatu skala di mana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan dengan berbagai cara, antara lain dinyatakan dalam total aktiva, nilai pasar saham, dan lain-lain. Skala perusahaan merupakan variabel bebas dalam penelitian ini. Untuk mengukur skala perusahaan ini, penulis menggunakan ukuran *Logaritma Total Asset*

Keputusan pendanaan (X2)

Dalam penelitian ini dikonfirmasi melalui *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini menunjukkan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dengan pendanaan melalui ekuitas (Brigham dan Houston, 2001), dalam Lihan (2010).

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Profitabilitas Perusahaan (X3)

Profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba, Ardiyos, (2003) Arfan dan Pasrah (2012), dalam Tatik Setyowati dan Nursiam (2014). Menurut Subramanyam dan Wild (2010:143) dalam Tatik Setyowati dan Nursiam (2014), ukuran profitabilitas ini memiliki beberapa keunggulan dibandingkan ukuran kekuatan keuangan jangka panjang lainnya atau solvabilitas yang hanya mengandalkan pos neraca (misalnya rasio utang terhadap ekuitas). Angka ini dapat mengungkapkan pengembalian atas investasi modal secara efektif dari berbagai perspektif dukungan pendanaan yang berbeda (kreditur dan pemegang saham). Profitabilitas perusahaan diprosikan dengan *Return On Equity* (ROE) dengan rumus berikut ini:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Keputusan Investasi (X4)

Keputusan investasi didefinisikan sebagai kombinasi antara aktiva yang dimiliki (*assets in place*) dan pilihan investasi di masa yang akan datang dengan *net present value* positif, Myers (1977) dalam Lihan Rini Puspo Wijoyo (2010). IOS tidak dapat diobservasi secara langsung (laten), sehingga dalam perhitungannya menggunakan proksi (Kallapur dan Trombley, (1999) dalam Lihan Rini Puspo Wijoyo (2010). Menurut Hasnawati (2005:120) dalam penelitiannya menyebutkan *investment opportunity* dapat diukur melalui :

1. *Total Assets Growth*

2. *Market to book value of equity*
3. *Earning to price ratio*
4. *Ratio capital expenditure to BVA*
5. *Current assets to total assets*

Dari kelima pengukuran diatas, penelitian ini menggunakan pengukuran menggunakan *market to book value of equity* Rasio ini dapat diperoleh dengan mengalikan jumlah lembarsaham beredar dengan hargapenutupan saham terhadap total ekuitas dengan rumus :

$$MBVE = \frac{\text{Sahambere darXhargapenutupansaham}}{\text{TotalEkuitas}}$$

Metode Analisis Data

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini di gunakan *ordinary last square* (OLS). Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menafsirkan nilai actual dapat di ukur dari *Goodnes Of Fit*-nya. Secara statistic, setidaknya ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistic t dan nilai statistic F, berikut langkah – langkah pengujian yang dilakukan.

Uji Regresi

Salah satu alat yang dapat digunakan dalam memprediksi permintaan di masa akan dating berdasarkan data masa lalu atau mengetahui suatu variabel bebas terhadap variabel terikat adalah menggunakan regresi linier (Sofyan Siregar,2013). Dalam penelitian ini analisi regresi yang digunakan adlah Analisis Regresi Linier Berganda. Yang dirumuskan sebagai berikut :

$$Y=a+b1X1+b2X2+.....bnXn$$

Persamaan Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel devenden (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai predictor dimanipulasi (dunaikan atau ditunkan), persamaan regresi ganda untuk n predictor adalah $Y=a+b1X1+b2X2+.....+bnXn$ (Sugiyono:2007;276).

Hubungan antar variabel dapat digambarkan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta1X1 + \beta2X2 + \beta3X3 + \beta3X4 + \epsilon$$

Dimana:

- Y = Nilai Perusahaan
- α = Konstanta
- β = Slope atau Koefisien Regresi
- ε = error

- X1 = Skala Perusahaan
- X2 = Keputusan Pendanaan
- X3 = Profitabilitas Perusahaan

X4 = Keputusan Investasi

Pengujian Parsial (Uji Statistik t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Cara melakukan uji t adalah dengan membandingkan t hitung dengan t table pada derajat kepercayaan 5%. Pengujian ini menggunakan kriteria $H_0: \beta=0$ artinya tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. $H_0: \beta \neq 0$ artinya ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Jika t hitung lebih kecil dari t tabel maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dan sebaliknya, jika t hitung lebih besar t tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (Ghozali,2005)

Pengujian Simultan (Uji Statistik f)

Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2005). Uji f dapat dilakukan dengan melihat tingkat signifikansi f pada output hasil regresi dengan *level significant* 5%. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 5% maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan), artinya secara simultan variabel-variabel bebas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 5% maka hipotesis diterima. Hal ini berarti bahwa secara simultan variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Uji Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk menguji tingkat keeratan atau keterikatan antara variabel dependen dan variabel independen yang bisa dilihat dari besarnya nilai koefisien determinasi (*adjusted R-square*). Nilai *R-Square* yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu artinya variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2007).

Koefisien determinasi merupakan sumbangan (share) dari X terhadap variasi (naik turunnya) , R^2 koefisien determinasi berganda = $(b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y) / \sum y^2$. Untuk persamaan = $b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2$, artinya R^2 menunjukkan besarnya sumbangan X_1 dan X_2 terhadap variasi Y (Supranto:2004:58)

ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Hasil pengolahan data tersebut berupa informasi, untuk mengetahui apakah Perusahaan sebagai variabel dependen dipengaruhi oleh Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas Perusahaan dan Keputusan Investasi sebagai variabel variabel independen. Jumlah data yang dijadikan populasi penelitian sebanyak 507 perusahaan, data laporan keuangan yang bergerak di bidang keuangan sebanyak 64 perusahaan, data laporan keuangan yang tidak tersedia sebanyak 45 perusahaan, perusahaan yang selama periode penelitian tidak memperoleh keuntungan sebanyak 101 perusahaan, perusahaan yang selama periode penelitian memiliki informasi tidak lengkap sebanyak 12 perusahaan, data perusahaan yang memiliki nilai negatif selama periode penelitian sebanyak 5 perusahaan dan perusahaan yang memiliki data outliers sebanyak 17 perusahaan, jadi jumlah sampel yang di gunakan dalam penelitian ini sebanyak 263 perusahaan.

**Uji Hipotesa
Regresi Linier Berganda**

Dari uji asumsi klasik dapat disimpulkan bahwa data yang ada terdistribusi secara normal, tidak terdapat multikolinieritas, heterokedastisitas sehingga memenuhi persyaratan untuk melakukan analisis berganda.

Uji regresi berganda dalam penelitian ini dimaksudkan untuk melihat bagaimana pengaruh *size* perusahaan, keputusan pendanaan, profitabilitas dan keutusan investasi terhadap nilai perusahaan. Dengan menggunakan metode regresi linier berganda didapatkan hasil seperti terlihat pada tabel 4.9.berikut ini :

Tabel 4.9
Hasil Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.578	.241		2.398	.017
1 LGX1	-.008	.035	-.013	-.219	.827
1 LGX2	.031	.057	.032	.551	.582
1 LGX3	.286	.046	.355	6.205	.000
1 LGX4	.102	.028	.210	3.693	.000

a. Dependent Variable: LGY

Sumber Data : Hasil olahan SPSS Versi 20.0 *for windows*.

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.5 diatas maka dapat dibuat persamaa sebagai berikut :

$$Y = 0,578 - 0,008 X1 + 0,031X2 + 0,286 X3+ 0,102X4+ \epsilon$$

Dengan melihat persamaan regresi diatas nilai koefisien konstanta sebesar 0,578 hal ini berarti apabila variabel *size* perusahaan(X1), keputusan pendanaan (X2), profitabilitas (X3) dan keputusan investasi (X4) sama dengan 0, maka nilai perusahaan (Y) adalah 0,578.

Koefisien regresi (X1) sebesar -0,008, hal ini berarti bahwa setiap Peningkatan *size* perusahaan (X1) sebesar 1 point, maka maka (Y) nilai perusahaan menurun sebesar -0,008. Koefisien regresi (X2) sebesar 0,031 hal ini berarti setiap Peningkatan keputusan pendanaan (X2) sebesar 1 point, maka maka (Y) nilai perusahaan meningkat sebesar 0,031. Koefisien regresi (X3) sebesar 0,286 hal ini berarti setiap Peningkatan profitabilitas (X3) sebesar 1 point, maka maka (Y) nilai perusahaan meningkat sebesar 0,286. Koefisien regresi (X4) sebesar 0,102 hal ini berarti setiap Peningkatan profitabilitas (X3) sebesar 1 point, maka maka (Y) nilai perusahaan meningkat sebesar 0,102.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Berikut ini hasil olah data SPSS untuk koefisien determinasi (R²) sebagai berikut :

Tabel 4.14
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.432 ^a	.186	.174	.38863

a. Predictors: (Constant), LGX4, LGX1, LGX3, LGX2

Sumber Data : Hasil olahan SPSS Versi 20.0 *for windows*.

Berdasarkan hasil uji determinasi diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* = 0,174 hal ini menunjukkan 17,4% variasi Nilai Perusahaan bisa dijelaskan oleh ukuran perusahaan, keputusan Pendanaan, profitabilitas perusahaan, dan keputusan investasi sebesar, sedangkan sisanya sebesar 0,826 atau 82,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar variabel penelitian ini. Nilai 0,174 sendiri menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Hasil Uji Signifikansi parameter Individual (Uji Statistik t)

Hasil uji statistik t ini digambarkan untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individu. Kesimpulan yang di ambil dalam uji t ini adalah dengan melihat signifikansi (α) dan dengan membandingkan antara t tabel dengan t hitung. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Hasil uji statistik t menghasilkan output sebagaimana terlihat dalam tabel 4.9 diatas.

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan sebesar 0.827 lebih besar dari 0.05 berarti ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel Keputusan Pendanaan menunjukan nilai signifikansi sebesar 0.582 lebih besar dari 0.05 berarti keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel Profitabilitas Perusahaan menunjukan nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 berarti profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel Keputusan Investasi menunjukan nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 berarti keputusan investasi perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik f)

Hasil uji statistik f digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Kesimpulan yang diambil dalam uji f adalah dengan melihat signifikansi (α). Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 dan dengan membandingkan antara f tabel dengan f hitung. Hasil uji statistik f menghasilkan output sebagaimana terlihat dalam tabel 4.15 berikut ini :

Tabel 4.15
Uji Statistik F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	8.926	4	2.231	14.775	.000 ^b
Residual	38.967	258	.151		
Total	47.893	262			

a. Dependent Variable: LGY

b. Predictors: (Constant), LGX4, LGX1, LGX3, LGX2

Sumber Data : Hasil olahan SPSS versi 20.0 *for windows*

Berdasarkan hasil uji F di atas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 sehingga menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yang terdapat dalam persamaan secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

Pengujian Hipotesis Pertama

Berdasarkan tabel 4.9 nilai signifikansi menunjukkan 0.827 lebih besar dari 0.05 berarti ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka hipotesis alternatif H_{a1} ditolak dan H_{01} diterima.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Eno Puji Astriani (2014) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, tidak berpengaruhnya ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan kemungkinan dikarenakan besarnya total aktiva sebagai ukuran perusahaan belum memberikan keyakinan kepada investor tentang kemampuan perusahaan dalam mengelola aset yang ada, sehingga ukuran perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Berbeda dengan hasil penelitian Michelle Suharli (2006), I Gede Adnyana dan Ida Bagus Bajra (2014), yang menyatakan bahwa skala atau size/ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Eno Puji Astriani (2014) menyatakan bahwa perusahaan besar dapat dengan mudah mengakses ke pasar modal. Kemudahan untuk mengakses ke pasar modal berarti perusahaan memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana, karena kemudahan aksesibilitas ke pasar modal dan kemampuannya untuk memunculkan dana lebih besar. Adanya kemudahan tersebut ditangkap oleh investor sebagai sinyal positif dan prospek yang baik sehingga size bisa memberikan pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan.

Suharli (2006) menyatakan bahwa, setiap perusahaan mempunyai skala/size perusahaan yang berbeda, dan mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap nilai perusahaannya. Jika perusahaan memiliki total asset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan asset yang ada di perusahaan tersebut. Kebebasan yang dimiliki manajemen ini sebanding dengan kekhawatiran yang dirasakan oleh pemilik atas asset. Jumlah asset yang besar akan menurunkan nilai perusahaan jika dilihat dari pemilik perusahaan, akan tetapi jika dilihat dari sisi manajemen, kemudahan yang dimilikinya dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan.

Pengujian Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 4.9 nilai signifikansi X^2 (DER) sebesar 0.582 lebih besar dari 0.05 berarti keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka hipotesis alternatif H_{a1} ditolak dan H_{01} diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hadi Sumarsono dan Elzis Hartediansyah (2014) serta Oktaviana Tiara Sari (2013) yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penggunaan hutang yang tinggi akan menyebabkan timbulnya biaya kebangkrutan, biaya keagenan, beban bunga yang semakin besar. Apabila biaya kebangkrutan semakin besar, tingkat keuntungan yang disyaratkan oleh pemegang saham juga semakin tinggi. Biaya modal hutang juga akan semakin tinggi karena pemberi pinjaman akan membebani bunga yang tinggi sebagai kompensasi kenaikan risiko kebangkrutan (Hidayati, 2010 dalam Hadi Sumarsono dan Elzis Hartediansyah, 2012). Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lihan, Bandi dan Anas (2010) menyatakan bahwa Keputusan pendanaan memiliki beta koefisien positif sebesar 0,286 terhadap nilai

perusahaan, sehingga apabila keputusan pendanaan naik sebesar satu satuan, maka nilai perusahaan juga akan naik sebesar 0,286 satuan. Dari perhitungan uji parsial, diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh antara *debt to equity ratio (DER)*, terhadap *price book value/Nilai perusahaan* yang artinya tinggi rendahnya *debt to equity ratio* pada perusahaan tidak akan berpengaruh pada nilai perusahaan. Karena DER adalah keputusan pendanaan, dimana setiap perusahaan sudah mempertimbangkan keputusan pendanaan dengan sebaik mungkin. Dalam penelitian ini DER tidak berpengaruh signifikan, dengan alasan perusahaan yang memiliki hutang yang tinggi juga memiliki laba yang tinggi dan nilai perusahaan yang tinggi, akan tetapi ada juga perusahaan yang memiliki hutang yang tinggi dan memiliki nilai perusahaan yang rendah.

Pengujian Hipotesis Ketiga

Pengujian hipotesis untuk variabel *profitabilitas* ini menghasilkan tingkat signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ hal ini menunjukkan bahwa H_{a3} yang menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan diterima dan H_{03} ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Tatik Setyowati dan Nursiam (2014), Leni Astuti dan Erma Setiawati (2014) yang menyatakan bahwa profitabilitas (ROE) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hasil penelitian ini berbeda berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Michelle Suharli (2006) yang menyatakan bahwa profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan secara tidak signifikan. Dengan melihat hasil penelitian tersebut ternyata masih ada perbedaan dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Penelitian ini sejalan dengan peneliti sebelumnya yang membuktikan bahwa semakin tinggi nilai profit yang didapat maka semakin tinggi nilai perusahaan. Jika profitabilitas atau keuntungan perusahaan naik, maka akan meningkatkan nilai suatu perusahaan, begitu sebaliknya apabila profitabilitas atau keuntungan perusahaan turun, maka nilai perusahaan juga akan turun. Dengan naiknya laba bersih dapat dijadikan salah satu indikasi bahwa nilai perusahaan juga naik karena naiknya laba bersih sebuah perusahaan yang bersangkutan akan menyebabkan harga saham yang berarti juga kenaikan dalam nilai perusahaan (Analisa, 2011) dalam Jusriani (2013).

Pengujian Hipotesis Keempat

Berdasarkan Tabel 4.9, didapat hasil koefisien regresi Keputusan investasi menunjukkan angka 0,102 dengan tingkat signifikansi $0,000 > 0,05$. Dengan melihat tingkat signifikansi ini, maka variabel keputusan investasi perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka hipotesis alternatif H_{a4} diterima dan H_{04} ditolak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Helmi Fahrizal (2013) yang menyatakan bahwa keputusan investasi yang diprosikan dengan MBVE (*Market to Book Value of Equity*) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Lihan Rini Puspo dan Bandi Anas Wibawa (SNA XIII Purwokerto;2010), Putri Prihatin Ningsih dan Iin Undarti (2012), Ni Luh Putu Rassri Gayatri dan I Ketut Mustanda (2014) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi tersebut adalah keputusan yang mencerminkan kesempatan investasi di masa yang akan datang (*investment opportunity*), yaitu melalui pengenalan produk baru atau perluasan produk lama, penggantian peralatan atau gedung, penelitian dan pengembangan, serta eksplorasi.

Implikasi bagi perusahaan adalah perusahaan harus merencanakan untuk mengambil keputusan investasi melalui pengenalan produk baru atau perluasan produk lama, penggantian peralatan atau gedung, penelitian dan pengembangan, serta eksplorasi. Apabila perusahaan mampu memaksimumkan kemampuannya melalui investasi-investasi tersebut dalam menghasilkan laba sesuai dengan jumlah dana yang terikat, maka dapat meningkatkan nilai perusahaan. Implikasi bagi investor adalah investor akan menginvestasikan dananya pada perusahaan yang mampu menghasilkan laba optimal

melalui pengenalan produk baru atau perluasan produk lama, penggantian peralatan atau gedung, penelitian dan pengembangan, serta eksplorasi, karena investasi yang dilakukan perusahaan tersebut dapat memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan pendapatan perusahaan di masa yang akan datang.

Pengujian Hipotesis Kelima

Berdasarkan Uji Anova atau uji F yaitu uji signifikansi model secara keseluruhan. Hipotesis alternative H_{a6} akan diterima jika nilai Prob. (*F-statistic*) > α 0,05. Pada tabel 4.7 diatas menunjukkan nilai prob (*F-statistic*) = 0,000 < 0,05. Nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 menunjukkan bahwa variabel Ukuran perusahaan, Keputusan pendanaan, Profitabilitas perusahaan dan Keputusan Investasi yang terdapat dalam persamaan secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan. Maka hipotesis alternatif H_{a6} diterima dan H_{o6} ditolak.

KESIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan Masalah Penelitian

Penelitian ini berupaya untuk membuktikan adanya pengaruh ukuran perusahaan yang di proksikan dengan logaritma total asset, keputusan pendanaan yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE), dan keputusan investasi yang diproksikan dengan *Market to Book Value* (MBVE), terhadap Nilai perusahaan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2013. Dari hasil pengujian regresi linier berganda ditemukan hasil sebagai berikut :

1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini berarti, besarnya total aktiva sebagai ukuran perusahaan belum memberikan keyakinan kepada investor tentang kemampuan perusahaan dalam mengelola aset yang ada, sehingga ukuran perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Variabel Keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini berarti, tinggi rendahnya *debt to equity ratio* pada perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.
3. Variabel Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini membuktikan, Jika profitabilitas atau keuntungan perusahaan naik, maka akan meningkatkan nilai suatu perusahaan, begitu sebaliknya apabila profitabilitas atau keuntungan perusahaan turun, maka nilai perusahaan juga akan turun.
4. Keputusan investasi yang menjadi salah satu mekanisme peningkatan nilai perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan
5. Berdasarkan uji regresi simultan (Uji F) variabel ukuran perusahaan, keputusan pendanaan, profitabilitas, dan keputusan investasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain :

1. Peneliti hanya menggunakan perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI selama tahun 2013, yang pengambilan sampelnya hanya 263 perusahaan, dengan kriteria tertentu dan pada urutan waktu tertentu.
2. Penelitian ini tidak menggunakan variabel intervening ataupun variabel moderating, misalnya dengan menambahkan jenis variabel atau proksi lainnya sebagai variabel moderating.

Saran-saran

1. Penelitian berikutnya dimaksudkan untuk menindaklanjuti keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penelitian ini. Untuk menguji konsistensi hasil penelitian maka penelitian yang akan datang sebaiknya menggunakan teknik analisis dan populasi yang

- berbeda, dengan menggunakan teknik analisis lainnya dapat diketahui faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan.
2. Penambahan variabel baru mungkin dapat memberikan kontribusi terhadap penelitian sejenis.
 3. Penelitian berikutnya sebaiknya juga menambahkan variabel moderating ataupun variabel intervening dengan menggunakan sampel yang berbeda, pada objek penelitian yang lebih luas dan tidak hanya memusatkan pada perusahaan non keuangan saja, tetapi dapat juga dilakukan penelitian pada objek penelitian lain dalam jumlah populasi yang lebih besar.
 4. Penelitian ini menunjukkan bahwa *Size* Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, manajemen diharapkan untuk memanfaatkan kemudahan untuk mengakses ke pasar modal, berarti perusahaan memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana, karena kemudahan aksesibilitas ke pasar modal dan kemampuannya untuk memunculkan dana lebih besar. Adanya kemudahan tersebut akan ditangkap oleh investor sebagai sinyal positif dan prospek yang baik sehingga *size* bisa memberikan pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rodoni dan Ali 2010, Manajemen keuangan, Edisi Pertama, Penerbit Mitra Wacana Media, 2010, ISBN 978-602-8495-73-8.
- Alfredo Mahendra Dj, Luh Gede Sri Artini, A.A Gede Suarjaya “ Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia ”, *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan* Vol. 6, 131 No. 2 Agustus 2012.
Cvite Fiskovića 5, 21000 Split, Croatia, *Croatian Operational Research Review (CRORR)*, Vol. 3, 2012.
- Dwi Cahyaningdyah dan Yustieana Dian Ressany “*Pengaruh Kebijakan Manajemen Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*” *Jurnal Dinamika Manajemen* <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jdm>, JDM Vol. 3, No. 1, 2012, pp: 20-28
- Kusuma, Hardi, “ *Size Perusahaan dan Profitabilitas : Kajian Empiris Terhadap Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta* ”. *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol. 10 No. 1, April 2005 Hal: 81 – 93
- Leni Astuti dan Erma Setiawati, “ *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan* ” (Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012), Seminar Nasional Dan Call Paper Program Studi Akuntansi-FEB UMS, 25 Juni 2014, ISBN: 978-602-70429-2-6.
- Maja Pervan, and Josipa Višić “*Influence Of Firm Size On Its Business Success* ” *University of Split, Faculty of Economics*
- Ruth, Prapaska Johan, “*Analisis Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2009-2010* ” eprint undip: skripsi 2012, di akses tanggal 1 Oktober 2014.
- Sofianingsih, Sri (2011), “*Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang Dan Nilai Perusahaan*” *Ownership Structure, Dividend Policy And Debt*

- Policy And Firm Value*, Dinamika Keuangan dan Perbankan, Mei 2011, Hal: 68 - 87 Vol. 3, No. 1 ISSN :1979-4878
- Suharli, Michell 2006 “ *Studi Empiris Terhadap Faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Go Public di Indonesia* ” Jurnal MAKSI Vol.6 1 Januari 2006, 23-41.
- Syofian Siregar, Metode Penelitian Kuantitatif, dengan dilengkapi perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS, Cetakan Ke-1 April 2013 ISBN 978-602-9413-70-0 001.42
- Tatik Setyowati dan Nursiam “ *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Corporate Social Responcibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan* ” , Seminar Nasional Dan Call Paper Program Studi Akuntansi-FEB UMS, 25 Juni 2014, ISBN: 978-602-70429-2-6.
- Tiara Sari, Oktaviana “ *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan* ” Management Analysis Journal 2 (2) 2013, ISSN 2252-6552
- Hengky Latan, Selva Temalagi “ *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi* ” menggunakan IBM SPSS 20.0 Penerbit Alfabeta Bandung, cetakan kesatu Januari 2013, ISBN : 978-602-7825-10-9.
- Wijaya, Lihan Rini Puspo. 2010. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Makalah Simposium Nasional Akuntansi XIII
- Sumarsono Hadi, SE, M.Si dan Elzis Hartediansyah “Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan” *Jurnal Ekulilibrium, Volume 10, Nomor 1, September 2012.*
- Eno Fuji Astriani “ *Pengaruh Kepemilikan manajerial, Leverage, Profitabilitas, Ukuran perusahaan dan Investment Opportunity Set terhadap Nilai Perusahaan* ” Jurnal Akuntansi Vol.2 No.1 (2014)
- J.Supranto, 2004.*Analisis Multivariat Arti & Interpretasi* cetakan kedua , penerbit Rineka Cipta
- Sugiyono, 2007.*Statistika Untuk Penelitian* cetakan kesebelas ,penerbit Alfabeta Bandung.
- Fahrizal,Helmi “ *Pengaruh Return On Assets (Roa), Return On Equity (Roe) Dan Investment Opportunity Set (Ios) Terhadap Nilai Perusahaan* ” :(<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/24017>) di akses tanggal 3 february 2015.
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Kedua. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Ni Luh Putu Rassri Gayatri , I Ketut Mustanda. “*Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan* ” E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana <http://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/8043>
- Lihan Rini Puspo Wijaya, “ *Pengaruh Keputusan Investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap Nilai Perusahaan* ” Simposium Nasional Akuntansi XII Purwokerto 2010.

Putri Prihatin Ningsih dan Iin Indarti “*Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*” Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Vol.1 No.1 (2012).

I Gede Adnyana, Ida Bagus Badjra : “ *Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aktiva, EPD dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden dan Nilai perusahaan* ”E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana Vol.3 No.12 (2014)

Rizky Akbar Putra “ Pengaruhi Profitabilitas, Struktur Modal, Nilai Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan ”(Studi Pada Perusahaan Asuransi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012) *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Brawijaya.*